

**Pengaruh Adversity Quotient dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Akademik**Yolanda <sup>1</sup>, Dessi Susanti <sup>2</sup>Departemen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang<sup>1,2,3</sup>\*Corresponding author ,e-mail: [yolandha210@gmail.com](mailto:yolandha210@gmail.com)**ARTICLE INFO**

Received 16 Februari 2024

Accepted 28 Maret 2024

Published 29 Maret 2024

**Keywords:** *Adversity quotient* 1,  
Academic Procrastination 2, Academic  
Achievement 3**DOI:**<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v7i1.15743>**ABSTRACT**

This research aims to analyze 1) The impact of the adversity quotient and academic procrastination on students' academic achievement at Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Padang 2) The impact of the adversity quotient on students' academic achievement at Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Padang 3) The impact of academic procrastination on students' achievement at Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Padang. This study employs a quantitative methodology and is causal associative in nature. A sample of 88 respondents was selected by proportionate random sampling procedures from among the 684 active undergraduate students in the class of 2017–2019 at Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Padang. Applying methods from multiple linear regression analysis with SPSS version 27. The research result show that adversity quotient and academic procrastination have a significant impact of 32% on students' academic achievement at Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Padang.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

**PENDAHULUAN**

Salah satu aspek yang berperan penting dalam proses pembentukan pribadi dan pengembangan potensi diri peserta didik adalah pendidikan. Kualitas pendidikan di perguruan tinggi umumnya tercermin dari prestasi akademik yang dicapai oleh para mahasiswa. Prestasi akademik merupakan pencapaian pembelajaran mahasiswa yang bersifat kognitif dan ditentukan oleh pengukuran serta penilaian (Utama, 2018:38). Hasil dari penilaian tersebut dikenal dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang merupakan parameter prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi.

Memperoleh IPK tinggi merupakan harapan dari setiap mahasiswa, orang tua, maupun dosen, karena pada dasarnya jika mahasiswa meraih prestasi akademik yang tinggi akan menjadi suatu keberhasilan bagi dosen yang mengajar tersebut. Begitu juga dengan prestasi akademik yang diinginkan oleh mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang (FEB UNP) yaitu prestasi akademik yang tinggi dan memuaskan.

Untuk mengetahui gambaran prestasi akademik mahasiswa FEB UNP, berikut disajikan data IPK mahasiswa aktif S1 FEB UNP tahun masuk 2017-2019 periode Januari-Juni 2023.

**Tabel 1. Data IPK Mahasiswa FEB UNP Periode Januari-Juni 2023**

Departemen	Range Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa				Total Mahasiswa	Rata-rata IPK
	2,00-2,75	2,76-3,00	3,01-3,50	3,51-4,00		
	Akuntansi (S1)	16	16	107		
Pendidikan Ekonomi (S1)	1	2	52	58	113	3,47
Manajemen (S1)	18	26	112	78	234	3,33
Ilmu Ekonomi (S1)	7	14	85	50	156	3,35
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>58</b>	<b>356</b>	<b>228</b>	<b>684</b>	<b>3,35</b>

(Sumber : Bagian Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi mengenai IPK mahasiswa aktif S1 FEB departemen Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi angkatan 2017-2019, jika dilihat dari rata-rata IPK secara keseluruhan sudah berada pada kategori sangat memuaskan. Maka dari itu mahasiswa FEB UNP harus mempertahankan dan meningkatkan IPK yang diperoleh untuk kedepannya.

Untuk memperoleh IPK yang tinggi bukanlah hal yang mudah akan tetapi bukan sebuah kemustahilan. Pada dasarnya untuk memperoleh prestasi akademik yang memuaskan, mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai kesulitan, tantangan, serta hambatan dan tidak semua mahasiswa mampu melewati hal tersebut. Bahkan tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kegagalan dalam mencapai nilai yang diinginkan di setiap semesternya. Tinggi atau rendahnya prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa pada dasarnya dipengaruhi berbagai macam faktor bersumber dari dalam ataupun dari luar diri mahasiswa.

Ahmadi & Supriyono (2011:138) menyatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan meraih prestasi akademik yang tinggi yakni faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa salah satunya faktor psikologis, terdiri dari faktor intelektual dan non-intelektif. Menurut teori yang disebutkan di atas, kecerdasan suatu faktor intern mempengaruhi keberhasilan siswa. Akan tetapi keberhasilan melalui proses pembelajaran tidak dapat diraih dengan hanya mengandalkan kecerdasan intelektual atau emosional saja.

Stoltz (2007:16) mengungkapkan bahwasanya kesuksesan seseorang bukan hanya berdasarkan pada IQ maupun EQ saja, banyak orang mempunyai IQ serta EQ yang tinggi akan tetapi tidak mampu bertahan menghadapi kesulitan dan pada akhirnya gagal menunjukkan kemampuannya, oleh karena itu seseorang membutuhkan *adversity quotient* (AQ) untuk

mencapai kesuksesannya. Kesuksesan mahasiswa di bidang akademis dapat ditandai dengan pencapaian prestasi akademiknya, ditunjukkan oleh IP ataupun pada IPK, dan ketepatan menyelesaikan studi (Saleh, 2014:110). Hal ini sejalan dengan pendapat Puriani & Dewi (2021:4) yang menyatakan bahwasanya *adversity quotient* suatu aspek yang sangat mendukung keberhasilan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya, mahasiswa dengan tingkat AQ yang tinggi bisa mengatasi kesulitan yang dihadapinya.

Akan tetapi realita yang ditemukan di FEB UNP menunjukkan hal berbeda. Tergambar dari hasil penelitian terdahulu dilakukan Fatmawati (2018) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP tahun masuk 2014-2017 diperoleh data bahwa sebanyak 19,75% tingkat *adversity quotient* mahasiswa pendidikan ekonomi berada pada kategori rendah, 71,60% kategori sedang, dan 8,64% di kategori tinggi. Hasil studi menunjukkan bahwasanya siswa departemen Pendidikan Ekonomi tingkat *adversity quotient* pada kategori rendah-sedang. Akan tetapi, dengan tingkat *adversity quotient* tersebut mahasiswa mampu memperoleh IPK dengan kategori memuaskan atau tinggi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwasanya ada perbedaan antara teori dan fakta di lapangan.

Disamping itu, selain *adversity quotient* terdapat faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan atau penurunan prestasi akademik mahasiswa. Azar (2013:847) menemukan. bahwasanya efikasi diri, dorongan untuk berprestasi, dan kebiasaan menunda belajar adalah beberapa komponen penting yang memengaruhi prestasi akademik. Berdasarkan teori tersebut diketahui bahwa suatu faktor yang bisa menjadi penyebab penurunan prestasi akademik mahasiswa kebiasaan *prokrastinasi akademik* yang dimiliki mahasiswa.

Ferrari (dalam Juliyanti & Aisyah, 2015:19) juga mengemukakan bahwasanya *prokrastinasi* dapat berdampak negatif apabila dilakukan secara terus menerus, dampaknya seperti banyak waktu yang akan terbuang sia-sia, tugas-tugas menjadi terbengkalai, bahkan bila diselesaikan hasilnya pun menjadi tidak maksimal, dan *prokrastinasi* juga bisa mengakibatkan seseorang kehilangan kesempatan dan peluang yang datang. Bahkan Winarso (2023:35) menyatakan bahwasanya penanganan terhadap kebiasaan *prokrastinasi akademik* sangat penting karena dapat memengaruhi kualitas hidup dan prestasi akademik yang akan diperoleh mahasiswa.

Beberapa penelitian terdahulu juga menyatakan bahwasanya *prokrastinasi akademik* mempunyai korelasi negatif dengan prestasi akademik. Seperti tergambar dalam hasil penelitian Arum & Indriayu (2023) terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS Angkatan 2016-2019 mengatakan bahwasanya ada hubungan negatif sig antara *prokrastinasi akademik* dan prestasi akademik. Berarti, makin tinggi kebiasaan *prokrastinasi akademik* maka makin rendah pula prestasi akademik akan diperoleh mahasiswa.

Berbeda dengan realita terjadi di FEB UNP menunjukkan hal sebaliknya. Sebagaimana tergambar pada hasil penelitian Yulianda (2018) yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2014-2016 yang menunjukkan bahwasanya tingkat *prokrastinasi akademik* mahasiswa pendidikan ekonomi berada di kategori tinggi dengan persentase 63,70%, akan tetapi mahasiswa juga mampu memperoleh IPK dengan kategori memuaskan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat gap antara teori telah ada dengan realita terjadi di lapangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan karena adanya gap atau kesenjangan antara realita dan teori terjadi di FEB UNP dimana prestasi akademik yang dicapai

mahasiswa tinggi, akan tetapi tingkat AQ rendah, tingkat *prokrastinasi akademiknya* tinggi. Penelitian tentang *adversity quotient* dan *prokrastinasi akademik* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis belum banyak dilakukan, terkhusus pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa belum ada. Diharapkan penelitian ini akan membantu mahasiswa memahami bagaimana pengaruh tingkat *adversity quotient* dan *prokrastinasi akademik* yang dimiliki terhadap kenaikan dan penurunan prestasi akademik yang akan diperolehnya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara *adversity quotient* dan *prokrastinasi akademik* terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan bersifat asosiatif kausal. Sugiyono menjelaskan (2017:62) jenis penelitian asosiatif kausal ialah penelitian yang tujuannya mengetahui apakah terdapat pengaruh antara 2 variabel. Populasi penelitian ini semua mahasiswa aktif S1 FEB UNP angkatan 2017-2019 yang berjumlah 684 orang. Populasi area generalisasi terdiri dari subjek atau objek yang dipilih peneliti dipelajari dan disimpulkan. (Sugiyono, 2017:119). Sampel penelitian sebanyak 88 mahasiswa dengan teknik *proportional random sampling*. jenis dan sumber data penelitian ini primer dan sekunder. Data primer dari angket dibagikan ke responden, data sekunder diperoleh dari bagian Tata Usaha FEB UNP. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Penelitian ini terdiri 2 variabel bebas *Adversity Quotient* ( $X_1$ ), *Prokrastinasi Akademik* ( $X_2$ ), variabel terikat Prestasi Akademik ( $Y$ ). tujuannya untuk menganalisis seberapa besar pengaruh AQ dan *Prokrastinasi Akademik* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FEB UNP.

Dalam penyajian data variabel, yaitu distribusi frekuensi, tiap responden memberi penilaian berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Hasil penelitian ini dari jawaban kuesioner dari 88 orang responden. Berikut disajikan tabel hasil deskripsi frekuensi variabel penelitian.

**Tabel 2. Deskripsi Frekuensi Variable Penelitian**

No	Variabel	Mean	TCR	Keterangan
1	<i>Adversity Quotient</i> ( $X_1$ )	3,02	60,43	Cukup
2	<i>Prokrastinasi Akademik</i> ( $X_2$ )	3,34	66,85	Tinggi

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwasanya tingkat capaian responden kedua variabel tersebut berada pada tingkat TCR cukup dan tinggi. Variabel *Adversity Quotient* ( $X_1$ ) memperoleh nilai rata-rata 3,02 dengan TCR 60,43% pada kategori cukup. Hal ini menyatakan bahwasanya *adversity quotient* mahasiswa FEB UNP masih berada pada tingkat sedang dan masih perlu ditingkatkan. Kemudian variabel *prokrastinasi akademik* ( $X_2$ ) memperoleh nilai rata-rata 3,34 dengan TCR 66,85% pada kategori tinggi. Artinya mahasiswa FEB UNP memiliki kebiasaan menunda-nunda atau *prokrastinasi akademik* yang tinggi.

### Analisis Asumsi Klasik

Sebelum melihat pengaruh *Adversity Quotient* dan *Prokrastinasi Akademik* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FEB UNP, Selanjutnya, uji asumsi klasik untuk menguji hipotesis koefisien

regresi terhadap persamaan regresi secara parsial dan simultan. Data yang dikumpulkan melalui SPSS versi 27 berikut ini.

### Uji Normalitas

Uji ini untuk mengetahui apakah variable X dengan variable Y berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas *kolmogorof smirnov* dengan  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 3. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	15,35863545
Most Extreme Differences	Absolute	0,071
	Positive	0,056
	Negative	-0,071
Test Statistic		0,071
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwasanya nilai residual asymp.sig (2-tailed) yaitu senilai 0,200 dengan taraf signifikan  $> 0,05$  ( $0,200 > 0,05$ ). Demikian bisa disimpulkan bahwasanya data penelitian berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji ini mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara sesama variable X. Menurut Sugiyono & Susanto (2015:321) kriteria uji multikolinearitas yaitu jika nilai VIF  $\geq 10$  jika *tolerance value*  $< 0,1$  maka terjadi multikolinearitas dan jika VIF  $< 10$ /jika *tolerance value*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	282,825	29,464		9,599	0,000		
Adversity Quotient	0,773	0,165	0,462	4,698	0,000	0,808	1,238
Prokrastinasi Akademik	-0,643	0,314	-0,201	-2,047	0,044	0,808	1,238

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji multikolinearitas pada variable X dapat dilihat pada nilai VIF yaitu *adversity quotient* ( $X_1$ ) dengan VIF  $1,238 \leq 10$  dan *prokrastinasi akademik* ( $X_2$ ) dengan VIF  $1,238 \leq 10$  maka bisa disimpulkan bahwasanya variable X tidak ada gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan uji Glejser pada aplikasi SPSS.

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	52,020	18,684		2,784	0,007
Adversity Quotient	-0,196	0,104	-0,221	-1,883	0,063
Prokrastinasi Akademik	-0,356	0,199	-0,210	-1,791	0,077

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai signifikan variable *adversity quotient* memiliki nilai signifikan sebesar 0,063 sedangkan *prokrastinasi akademik* memiliki nilai signifikan sebesar 0,077. Hal ini menandakan bahwasanya data pada penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas > 0,05.

### Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variable independen, yakni *adversity quotient* ( $X_1$ ), *prokrastinasi akademik* ( $X_2$ ) terhadap prestasi akademik mahasiswa FEB UNP ( $Y$ ). Pengujian ini dengan menggunakan program SPSS *versi 27* dan hasilnya bisa dilihat tabel :

**Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	282,825	29,464		9,599	0,000
Adversity Quotient	0,773	0,165	0,462	4,698	0,000
Prokrastinasi Akademik	-0,643	0,314	-0,201	-2,047	0,044

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui koefisien regresi variable yakni 0,773 untuk koefisien *adversity quotient* ( $X_1$ ), koefisien untuk variable *prokrastinasi akademik* ( $X_2$ ) sebesar -0,643 dengan nilai konstan -282,825. Persamaan regresi linear berganda digunakan untuk mendistribusikan nilai koefisien dari masing-masing variable :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 282,825 + 0,773X_1 - 0,643X_2$$

Dari persamaan maka :

1. Nilai konstanta sebesar 282,825 berarti tanpa adanya *adversity quotient* dan *prokrastinasi akademik* maka prestasi akademik mahasiswa sebesar 282,825.

2. Variable *adversity quotient* ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi senilai 0,773. maka apabila *adversity quotient* meningkat 1 satuan, maka prestasi akademik mahasiswa akan meningkat senilai 0,773.
3. Variabel *prokrastinasi akademik* ( $X_2$ ) mempunyai koefisien regresi senilai -0,643. Yakni apabila *prokrastinasi akademik* meningkat sebesar 1 satuan, yakni prestasi akademik mahasiswa akan menurun 0,643.

## Uji Hipotesis

### Uji F

Pengaruh variable X terhadap variable Y diukur dengan uji F.

**Tabel 7. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10367,544	2	5183,772	21,470	.000 <sup>b</sup>
	Residual	20522,228	85	241,438		
	Total	30889,773	87			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Prokrastinasi Akademik, Adversity Quotient

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan hasil uji F untuk hipotesis pertama yaitu nilai sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. terdapat pengaruh sig *adversity quotient* dan *prokrastinasi akademik* terhadap prestasi akademik mahasiswa FEB UNP.

### Uji t

Uji t menyatakan seberapa jauh pengaruh variable X secara individu dalam menerapkan variasi variable Y.

**Tabel 8. Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	282,825	29,464		9,599	0,000
	Adversity Quotient	0,773	0,165	0,462	4,698	0,000
	Prokrastinasi Akademik	-0,643	0,314	-0,201	-2,047	0,044

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Sumber: Data Diolah 2024

Dari tabel disimpulkan beberapa hipotesis :

#### 1. Hipotesis kedua

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai sig. *Adversity quotient* senilai  $0,000 < 0,05$  hingga  $H_0$  ditolak. Ada pengaruh positif sig *adversity quotient* terhadap prestasi akademik mahasiswa FEB UNP.

#### 2. Hipotesis ketiga

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai sig. *prokratinasi akademik* senilai  $0,044 < 0,05$  hingga  $H_0$  ditolak. terdapat pengaruh sig *prokrastinasi akademik* terhadap prestasi akademik mahasiswa FEB UNP.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji ini untuk mengetahui seberapa baik variable X menjelaskan variable Y. Nilai R<sup>2</sup> berkisar dari nol hingga satu, dan makin dekat dengan angka satu, model dianggap lebih baik.

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 <sup>a</sup>	0,336	0,320	15,538

a. Predictors: (Constant), Prokrastinasi Akademik, Adversity Quotient

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwasanya pengujian koefisien determinansi yang dilihat pada nilai *Adjusted R Square* senilai 0,320 atau 32,0% sehingga disimpulkan bahwa 32,0% prestasi akademik (IPK) mahasiswa aktif FEB UNP tahun masuk 2017-2019 dipengaruhi oleh *adversity quotient* dan *prokrastinasi akademik*. Sisanya 68,0% dipengaruhi faktor lain.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Adversity Quotient* dan *Prokrastinasi Akademik* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FEB UNP

Hasil penelitian ini mengatakan adanya pengaruh positif yang sig antara variable *adversity quotient* dan *prokrastinasi akademik* terhadap prestasi akademik mahasiswa aktif FEB UNP tahun masuk 2017-2019. Hal ini didukung dengan hasil uji determinasi yang dilihat pada *Adjusted R Square* menyatakan bahwa 32,0% prestasi akademik mahasiswa FEB UNP dipengaruhi oleh *adversity quotient* dan *prokrastinasi akademik*, dan 68,0% dipengaruhi faktor lain tidak ada pada penelitian ini.

#### Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FEB UNP

Hasil dari penelitian dan pengujian hipotesis menyatakan bahwasanya *adversity quotient* berpengaruh sig terhadap prestasi akademik mahasiswa FEB UNP. Di ditunjukkan hasil analisis regresi linear berganda nilai koefisien positif senilai 0,773 nilai sig uji t senilai 0,000 <  $\alpha$  0,05.

Perolehan hasil penelitian ini berarti jika variable *adversity quotient* makin tinggi maka makin tinggi pula prestasi akademik mahasiswa. *Adversity quotient* secara teoritis akan berpengaruh prestasi akademik, dengan AQ yang tinggi mahasiswa cenderung lebih mampu bertahan menghadapi kesulitan, kegagalan serta hambatan yang terjadi saat menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

AQ ialah kecerdasan atau kemampuan seseorang untuk bertahan menghadapi kesulitan, kegagalan, serta hambatan dan sekaligus mengubahnya menjadi sebuah peluang untuk mencapai suatu tujuan atau kesuksesan (Stoltz : 2007). Menurut Stoltz (2007:140-166) *adversity quotient* dapat diukur dengan 4 indikator *Control, Origin dan Ownership, Reach, Endurance*. Dari analisis tingkat capaian responden dari seluruh indikator dari *adversity quotient* menyatakan bahwa *adversity quotient* mahasiswa FEB UNP masih berada pada kategori cukup. Hal ini mencerminkan bahwa mahasiswa harus meningkatkan *adversity quotient* kedepannya agar prestasi akademik yang diperoleh juga ikut meningkat. Hasil penelitian ini di dukung penelitian

terdahulu yakni Mawarni (2023), Sudirman (2018), dan Situmorang (2021) menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara AQ dan prestasi akademik.

### **Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FEB UNP**

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengatakan prokrastinasi akademik berdampak signifikan pada prestasi akademik siswa FEB UNP. Hasil analisis regresi linear berganda mengatakan nilai koefisien negatif -0,643 dan nilai signifikan uji  $t$   $0,044 < \alpha 0,05$ .

Perolehan hasil penelitian tersebut berarti jika variabel *prokrastinasi akademik* makin tinggi maka makin rendah pula prestasi akademik mahasiswa. *Prokrastinasi akademik* secara teoritis akan mempengaruhi prestasi akademik, dengan *prokrastinasi akademik* yang tinggi menandakan mahasiswa yang cenderung suka menunda-nunda pengerjaan tugas yang berhubungan dengan akademik dan menyebabkan keterlambatan dalam pengumpulan tugas dan pada akhirnya berdampak pada prestasi akademik yang menurun.

*Prokrastinasi akademik* memiliki peranan penting dalam keberhasilan mahasiswa dalam meraih prestasi akademik, sebagaimana yang dikemukakan oleh Azar (2013:847) yang menyatakan bahwa tiga komponen penting menentukan prestasi akademik siswa: prokrastinasi akademik, motivasi untuk berprestasi, dan efikasi diri. Dari teori tersebut diketahui bahwa salah satu hal yang dapat menurunkan prestasi akademik adalah *prokrastinasi akademik* atau kebiasaan menunda-nunda yang dimiliki mahasiswa.

*Prokrastinasi akademik* dapat dilihat dari 4 indikator sebagaimana dikemukakan oleh Ferraridkk (dalam Ghufroon & Rini, 2010:158-159) yakni, 1) Keterlambatan memulai dan menyelesaikan tugas, 2) keterlambatan menyelesaikan tugas, 3) perbedaan waktu antara rencana dan kinerja aktual, 4) melaksanakan aktivitas yang menyenangkan. Dari analisis deskriptif melalui TCR yang telah dilakukan, dari keseluruhan indikator *prokrastinasi akademik* memperlihatkan bahwasanya mahasiswa aktif FEB UNP tahun masuk 2017-2019 memiliki *prokrastinasi akademik* yang tinggi. Artinya kebiasaan menunda-nunda yang dimiliki mahasiswa sekarang harus dikurangi karena akan berdampak pada penurunan prestasi akademik.

Jadi disimpulkan bahwa variabel *prokrastinasi akademik* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Artinya, makin tinggi tingkat *prokrastinasi akademik* mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan maka akan menurunkan prestasi akademiknya. Sebaliknya jika *prokrastinasi akademik* mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan rendah maka prestasi akademik yang diperolehnya akan meningkat. Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu Suciningrum (2022), Vinni (2018), Salsabila, Jumiaty & Rosnelly (2021) terdapat pengaruh negatif signifikan *prokrastinasi akademik* terhadap prestasi akademik mahasiswa.

### **SIMPULAN**

Bersumber pada perolehan kajian dan pembahasan data tersebut, maka diambil kesimpulan meliputi: 1) Terdapat pengaruh signifikan *adversity quotient* dan *prokrastinasi akademik* terhadap prestasi akademik mahasiswa FEB UNP. Artinya *adversity quotient* dan *prokrastinasi akademik* memegang peranan penting meningkatkan dan menurunkan prestasi akademik mahasiswa. Jika *adversity quotient* tinggi dan *prokrastinasi akademik* rendah maka prestasi akademik diperoleh mahasiswa akan tinggi. 2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan *adversity quotient* terhadap prestasi akademik mahasiswa FEB UNP. Jika AQ yang dimiliki mahasiswa tinggi dimana bertahan dan mampu mengubah kesulitan menjadi sebuah keberhasilan maka

prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa juga akan tinggi. 3) Terdapat pengaruh negatif yang signifikan *prokrastinasi akademik* terhadap prestasi akademik mahasiswa FEB UNP. Jika kebiasaan *prokrastinasi akademik* yang mahasiswa tinggi maka prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa akan menurun. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian dengan memperbanyak populasi dan jumlah sampel pada subjek penelitian yang berbeda, dan pada penelitian selanjutnya menambahkan variable lain yang belum diteliti di penelitian ini.

## REFERENSI

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arum, D., & Indriayu, M. (2023). *Pengaruh Prokrastinasi akademik Dan Locus Of Control Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uns Angkatan 2016-2019*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(2), 3759-3767
- Azar, F. S. (2013). *Self-efficacy, achievement motivation, and academic procrastination as predictors of academic performance*. US-China Education Review, 3(11), 847-857.
- Fatmawati, F., Irianto, A., & Susanti, D. (2019). *Pengaruh Emotional Quotient Dan Motivasi Belajar Terhadap Daya Juang Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Dalam Rangka Menyelesaikan Studi*. Jurnal Ecogen, 1(4), 744-750.
- Ghufron, M.N., & Risnawati, R.S. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi.
- Julyanti, M., & Aisyah, S. (2015). *Hubungan Antara Kecanduan Internet dengan Prokrastinasi Tugas Sekolah Pada Remaja Pengguna Warnet Di Kecamatan Medan Kota*. Jurnal Diversita, 1(2).
- Mawarni, W. D. (2023). *Pengaruh Efikasi Diri dan Adversity quotient Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2019-2021*.
- Puriani, R. A., & Dewi, R. S. (2021). *Konsep adversity & problem solving skill*. Bening Media Publishing.
- Saleh, M. (2014). *Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik*. Jurnal Fenomena, 4 (2), 109-141.
- Salsabila, U., Jumiati, S., & Rosnelly, R. *Pengaruh Prokrastinasi Akademik, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau*. Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Ilmu Ekonomi, 8(2), 1-15.
- Situmorang, M. J. (2021). *Pengaruh Adversity Quotient Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Hkbp Nommensen Medan*.
- Stoltz, Paul G. (2007). *Adversity quotient, Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*, Terjemahan. T Hermaya. Jakarta : PT. Grasindo.
- Suciningrum, A. A. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri, Regulasi Diri, dan Prokrastinasi Terhadap Prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Sudirman, A., & Muttaqiyathun, A. (2018). *Pengaruh Adversity Quotient, Emotional Quotient, Dan Stres Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi Mahasiswa Di Universitas Ahmad Dahlan)*. Jurnal Fokus Manajemen Bisnis, 8(1), 1-19.
- Sugiyono & Susanto. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Utama, H. P. (2018). *Membangun Pendidikan Bermartabat*. Rasibook.
- Vinni, S. A. (2018). *Pengaruh Prokrastinasi Akademik Dan The Big Five Personality Traits Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Andalas (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas)*.
- Winarso, W. *Mengelola Prokrastinasi akademik: Pendekatan Psikoedukasi Berbasis Religiositas-Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka.
- Yulianda, M., & Syofyan, R. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar, Teman Sebaya Terhadap Prokratinasi Akademik dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 450-462